

---

## EDUKASI MANFAAT DAN POTENSI BUNGA TELANG (*Clitoria ternatea*) SEBAGAI MINUMAN KESEHATAN PADA MASYARAKAT DESA DATENGAN KECAMATAN GROGOL KABUPATEN KEDIRI

Mardiana Prasetyani Putri<sup>1\*</sup>, Muh. Shofi<sup>2</sup>  
Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata Kediri  
[neyna\\_ub@yahoo.co.id](mailto:neyna_ub@yahoo.co.id)

### ABSTRAK

Tanaman telang (*Clitoria ternatea*) merupakan jenis tanaman liar yang tumbuh subur di beberapa pekarangan rumah warga Desa Datengan Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri. Tanaman telang mempunyai banyak manfaat bagi kesehatan namun warga Desa Datengan belum banyak yang mengetahui manfaat dan potensi bunga telang tersebut. Salah satu olahan bunga telang yang bermanfaat yaitu sebagai minuman kesehatan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat Desa Datengan Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri tentang manfaat, potensi dan variasi makanan dari bunga telang bagi kesehatan salah satunya melalui pembuatan minuman kesehatan. Metode pelaksanaan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu dengan metode ceramah, diskusi, tanya jawab dan demo pembuatan minuman kesehatan dari bunga Telang. Sebelum (*pre test*) dan sesudah (*pos test*) kegiatan pengabdian dibagikan kuisioner kepada para peserta dengan tujuan untuk mengukur pemahaman peserta mengenai materi yang telah disampaikan. Berdasarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan maka dapat dilihat dari hasil kuisioner yang dibagikan yaitu terdapat peningkatan pemahaman masyarakat mengenai potensi, manfaat dan variasi olahan dari bunga telang bagi kesehatan. Berdasarkan hasil kuisioner yang dibagikan terdapat kenaikan pemahaman materi telang sebesar 98% dari kuisioner awal (*pretest*). Akan dilakukan edukasi lebih lanjut mengenai manfaat dan potensi bunga telang kepada masyarakat dengan cara bekerjasama bersama kelompok masyarakat Desa Datengan agar masyarakat mengetahui manfaat dan potensi bunga telang secara luas. Bentuk kerjasama ini sebagai rencana tindak lanjut dari kegiatan edukasi yang telah dilakukan.

**Kata Kunci:** Bunga Telang, Minuman Kesehatan, Desa Datengan

### 1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dan informasi ikut mendorong peningkatan pemanfaatan berbagai komoditas pangan lokal. Berbagai sumber bahan pangan terus diidentifikasi untuk memberikan manfaat dalam perkembangan dan diaplikasikan pada industri pangan. Salah satu bahan pangan lokal yang mulai banyak diteliti yaitu bunga telang (Angriany, 2019). Menurut (Cahyaningsih, 2016) dalam (Jeremy, 2019) berdasarkan studi literatur mengatakan bahwa bunga telang memiliki senyawa kimia seperti triterpenoid, glikosida flavonol, antosianin dan steroid yang bermanfaat untuk tubuh manusia.

Bunga Telang merupakan salah satu jenis tanaman merambat yang banyak dijumpai di hutan maupun di pekarangan rumah penduduk yang biasanya digunakan sebagai tanaman hias. Tanaman yang umumnya memiliki bunga berwarna biru terang, putih, pink dan ungu ini dapat dimanfaatkan untuk beraneka ragam keperluan seperti sebagai pewarna makanan, kue serta sebagai bahan dasar pembuatan minuman (Purwandhani *et al.*, 2019). Bunga telang dipercaya memiliki begitu banyak macam khasiat untuk tubuh. Bunga ini dapat dijadikan minuman teh yang dibuat dengan langsung menyeduh bunga yang dipetik secara langsung dari tanamannya atau dapat dikeringkan terlebih dahulu kemudian diseduh dengan air hangat. Teh bunga telang ini tidak beraroma seperti teh pada umumnya, namun teh ini memiliki ciri khas beraroma seperti wangi rumput (Jeremy, 2019). Selain itu bunga telang juga memiliki beberapa efek yang menakjubkan untuk masalah kesehatan. Beberapa manfaat dari bunga telang yaitu untuk mengobati gangguan penglihatan, mengobati bisul, mengobati infeksi tenggorokan, mengobati

---

batuk dan sebagai minuman kesehatan (Suebkhampet and Sothibandhu, 2011; Imayati *et al.*, 2019;).

Manfaat dan potensi bunga telang yang begitu besar ternyata tidak banyak diketahui oleh masyarakat luas, salah satunya oleh masyarakat desa Datengan Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri. Masyarakat Desa Datengan yang mempunyai tanaman Telang di pekarangan rumah mereka hanya menganggap tanaman ini tidak mempunyai manfaat. Tanaman Telang tersebut hanya digunakan sebagai pakan ternak saja atau jika keberadaan tanaman tersebut sudah lebat maka warga akan memotong dan membuangnya ke tempat sampah.

Berdasarkan hal tersebut maka perlu diadakan kegiatan edukasi mengenai manfaat dan potensi bunga telang kepada masyarakat Desa Datengan Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri agar informasi mengenai manfaat dan potensi bunga Telang dapat dipahami secara luas oleh masyarakat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan bersamaan dengan kegiatan KKN Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata Kediri semester genap tahun akademik 2018/2019.

## 2. METODE PENGABDIAN

### 2.1. Waktu dan Tempat Pengabdian

Waktu pelaksanaan program ini yaitu pada tanggal 19-21 Agustus 2019. Adapun tempat pengabdian di Balai Desa Datengan Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri.

### 2.2. Metode dan Rancangan Pengabdian

Metode yang digunakan pada pelaksanaan pengabdian ini yaitu dengan metode ceramah dan diskusi aktif dengan tujuan memberi wawasan tentang manfaat dan potensi bunga telang yang dapat digunakan sebagai olahan minuman kesehatan. Rancangan pengabdian ini yaitu (1) Tahap sosialisasi program : Pada tahap ini sosialisasi dilakukan dengan mengajak tokoh masyarakat untuk mendukung dan membangkitkan semangat masyarakat agar proaktif dalam setiap program. Dukungan Kepala Desa Datengan beserta staf sangat membantu untuk terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Kegiatan edukasi tentang manfaat dan potensi bunga telang ini diperkenalkan kepada masyarakat desa Datengan. Kegiatan ini sangat efektif dalam menciptakan komunikasi yang baik antara tim pelaksana dan segenap masyarakat sehingga diharapkan kegiatan dapat berjalan lancar. (2) Tahap pendidikan: pada tahap ini kegiatan yang dilakukan yaitu memberikan edukasi mengenai manfaat dan potensi bunga telang yang salah satunya dapat digunakan sebagai minuman kesehatan. Setelah tahap pendidikan ini masyarakat dapat memahami dan mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari untuk membuat minuman dari bahan baku bunga telang. (3) Evaluasi kegiatan : Untuk mengetahui keberhasilan dari kegiatan ini maka dilakukan evaluasi dengan tujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan dari peserta (mitra) pengabdian. Parameter keberhasilan kegiatan pengabdian ini adalah meningkatnya pengetahuan peserta (mitra) mengenai manfaat dan potensi bunga telang sebagai minuman kesehatan. Evaluasi kegiatan ini dilaksanakan dengan memberikan kuisisioner diawal (*pretest*) dan diakhir (*posttest*) kegiatan pengabdian. Kuisisioner yang diberikan berisi pertanyaan-pertanyaan terkait materi yang disampaikan pada kegiatan pengabdian. Jika skor *posttest* peserta yang dihasilkan lebih baik daripada *pretest*, maka hal tersebut mengindikasikan jika kegiatan pengabdian ini telah berhasil meningkatkan pengetahuan peserta (mitra) tentang manfaat dan potensi bunga telang serta variasi olahan minuman bunga telang sebagai minuman kesehatan (Sariwati *et al.*, 2019; Shofi, 2019).

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di Balai Desa Datengan Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri dilakukan pada tanggal 19-21 Agustus 2019. Program ini dihadiri oleh 65 orang masyarakat Desa Datengan Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri. Metode yang digunakan dalam program pengabdian kepada masyarakat ini adalah sosialisasi mengenai manfaat dan potensi bunga telang sebagai salah satu minuman kesehatan.

Sosialisasi tentang manfaat dan potensi bunga telang sebagai salah satu minuman kesehatan dilakukan dengan pembagian *leaflet* kepada para peserta dilanjutkan dengan penjelasan *leaflet* tersebut oleh pemateri. Para peserta sangat antusias mendengarkan penjelasan dari pemateri dan beberapa peserta juga mengajukan pertanyaan pada sesi tanya jawab.



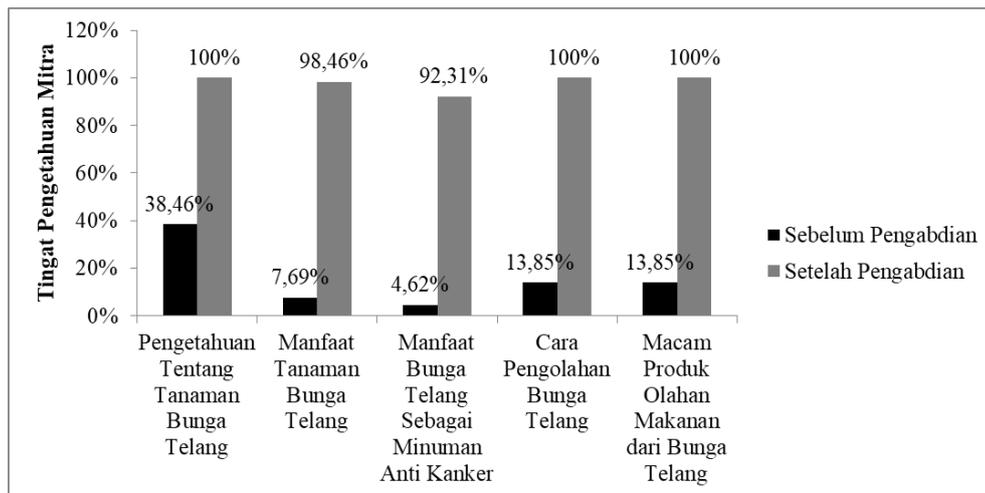
Gambar 1 bunga telang yang tumbuh di pekarangan rumah warga



Gambar 2. Pemaparan materi oleh narasumber

Evaluasi hasil yang dilakukan pada kegiatan pengabdian ini melalui kuisisioner yang dikerjakan oleh mitra, kuisisioner tersebut berisi tentang pertanyaan yang terkait materi tentang bunga telang. Indikator keberhasilan kegiatan pengabdian ini adalah apabila 80 % tingkat pengetahuan setelah kegiatan lebih tinggi tingkat pengetahuan sebelum kegiatan (Shofi, 2017). Berdasarkan Gambar 3 menunjukkan tingkat pengetahuan setelah kegiatan lebih tinggi sebelum kegiatan atau lebih dari 90% dari seluruh peserta kegiatan. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian ini telah berhasil meningkatkan pengetahuan peserta (mitra) tentang manfaat dan potensi bunga telang sebagai minuman kesehatan.

---



Gambar 3. Profil Persentase Tingkat Pengetahuan Peserta Sebelum dan Sesudah Kegiatan

Berdasarkan gambar 3 tentang hasil rekapitan kuisisioner telang maka dapat dilihat adanya peningkatan pemahaman peserta kegiatan tentang materi yang diberikan. Untuk pengetahuan tentang tanaman bunga telang, cara pengolahan bunga telang dan macam produk olahan makanan dari bunga telang setelah selesai pemaparan materi maka dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan pemahaman peserta lebih dari 90% dari sebelum pemaparan materi itu berarti para peserta penyuluhan benar-benar memahami tentang cara pengolahan bunga telang dan macam produk olahan makanan dari bunga telang. Selain itu tingkat pemahaman peserta penyuluhan juga terlihat dari manfaat bunga telang sebagai minuman kesehatan salah satunya sebagai minuman anti kanker sebesar 98,46% dan 92,31% itu berarti setelah diadakan penyuluhan ini maka para peserta benar-benar mengetahui manfaat bunga Telang salah satunya sebagai minuman kesehatan yaitu sebagai minuman anti kanker.

#### 4. SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu warga masyarakat Desa Datengan lebih memahami tentang bunga telang terkait manfaat, potensi dan variasi olahan makanan ataupun minuman yang dihasilkan dengan memanfaatkan bunga telang yang tumbuh di beberapa pekarangan rumah warga. Adapun saran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu diperlukan dukungan penuh dari kepala desa beserta staf untuk menggalakkan penanaman bunga telang pada pekarangan rumah warga agar manfaat dan potensi bunga telang teroptimalkan.

#### 5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih diberikan pada Yayasan Bhakti Wiyata yang telah memberikan pendanaan dengan nomor kontrak No SK 45/IIK-BW/PP2M/VII/2019.

#### 6. DAFTAR PUSTAKA

- Angriani, Lisa. 2019. Potensi Ekstrak Bunga Telang (*Clitorea ternatea*) Sebagai Pewarna Alami Lokal Pada Berbagai Industri Pangan. *Canrea Journal* 2 (1) : 174-179.
- Imayanti, R. A., Rochmah, Z., Aisyah, S. N., & Alfaris, M. R. 2019. Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengolahan Bunga Telang di Desa Pangreh Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo. *Conference on Innovation and Application of Science and Technology (CIASTECH)* 2(1) : 77-82.
- Jeremy, Julian. 2019. Perancangan Buku "Mengenal Bunga Telang dan Manfaatnya bagi Kesehatan. Bachelor Thesis, Universitas Multimedia Nusantara
- Purwandhani, S. N., Kusumastuti, C. T., & Indroprahasto, S. 2019. Program Kemitraan Masyarakat Bagi Kelompok Wanita Tani Ngupoyo Boga Godean, Sleman, Yogyakarta Dalam Pengolahan Bunga Telang. *Senadimas UNISRI* 2(1) : 83-89.

- Sariwati, A. Shofi, M., Badriyah, L. 2019. Pelatihan Pemanfaatan Limbah Botol Plastik Sebagai Media Pertumbuhan Tanaman Hidroponik. *Journal of Community Enggagement and Empowerment* 1(1) : 6-13.
- Shofi, M. 2019. Pemberdayaan Anggota PKK Melalui Pembuatan Lilin Aromaterapi. *Journal of Community Enggagement and Empowerment* 1(1) : 40-46.
- Suebkhampet, A., Sotthibandhu, P. 2011. Effect of Using Aqueous Crude Extract from Butterfly Pea Flowers (*Clitoria ternatea* L.) As a Dye on Animal Blood Smear Staining. *Suranaree Journal of Science Technology* 19(1) : 15-19
-